



PEMEGANG KMS 2015 DITETAPKAN 18.881 KK

Jumlah Warga Miskin Berkurang 7,81 Persen

YOGYA (KR) - Penduduk Kota Yogyakarta yang berhak mendapatkan jaminan perlindungan sosial tahun ini mengalami penurunan signifikan dari tahun lalu. Mencapai 7,81 persen. Jumlah tersebut berdasarkan hasil penetapan pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 2015.

Merujuk Surat Keputusan (SK) Walikota Yogyakarta Nomor 433/2014, pemegang KMS 2015 ditetapkan sebanyak 18.881 Kepala Keluarga (KK). Berkurang 1.600 KK dibanding tahun 2014 yang tercatat 20.481 KK pemegang KMS. "Program penanggulangan kemiskinan ikut mendorong penurunan pemegang KMS," ungkap Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muhtar, Senin (5/1).

Pemegang KMS tersebut terbagi dalam kategori rentan miskin sebanyak 12.867 KK, miskin 5.983 KK dan fakir miskin 31 KK. Hadi Muhtar menyebut, banyak warga miskin yang sudah naik klasi-

fikasinya menjadi rentan miskin. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data tahun lalu, dimana warga miskin tercatat 9.365 KK dan rentan miskin 10.907 KK.

Pemegang KMS dari kategori rentan miskin akan mendapat prioritas program pemberdayaan agar tahun depan terentaskan menjadi keluarga sejahtera. "KMS ini jadi acuan dalam menentukan sasaran program. Dari yang fakir miskin, harus bisa diangkat menjadi miskin hingga rentan miskin," imbuh Hadi Muhtar.

Kasie Strategi Penanganan Masalah Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Esti Setiarsih menambahkan, pendataan peme-

Perbandingan Pemegang KMS		
Kategori Penduduk	Tahun 2014	Tahun 2015
Rentan Miskin	10.907 KK	12.867 KK
Miskin	9.365 KK	5.983 KK
Fakir Miskin	209 KK	31 KK
TOTAL	20.481 KK	18.881 KK

gang KMS itu dilakukan selama hampir satu tahun. Diawali dengan survei, uji publik untuk menjangkau usulan masyarakat, verifikasi faktual hingga pengolahan data.

Tidak semua pemegang KMS tahun lalu pun kembali memegang KMS 2015. Dari 20.481 KK, hanya 16.460 KK yang kembali menerima KMS. Sedangkan dari usulan baru yang disampaikan masyarakat sebanyak 4.962 KK, hanya separuh atau 2.421 KK yang berhak memegang KMS 2015. "Mereka yang tidak ditetapkan sebagai pemegang KMS karena sudah tidak la-

gi memenuhi parameter. Pendataan ini kami sesuaikan dengan fakta di lapangan," terang Esti.

Sementara pendistribusian kartu sebagai bukti pemegang KMS 2015 ditargetkan paling cepat pada akhir bulan ini. Bagi warga sudah membutuhkan layanan yang berkaitan dengan KMS, akan diberikan surat keterangan dari Dinsosnakertrans. Layanan program KMS itu antara lain untuk Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Jaminan Kesehatan (Jamkes), Santunan Kematian (Sankem) serta prioritas program bantuan dan pelatihan. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005